

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Permenkes RI, 2016.)

Waktu tunggu pelayanan farmasi terbagi menjadi dua, yaitu waktu tunggu pelayanan obat racikan dan waktu tunggu pelayanan obat non racikan. Waktu tunggu pelayanan obat merupakan tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat dengan standar minimal yang ditetapkan Permenkes No. 129/Menkes/SK/II/2008 adalah untuk obat non racikan ≤ 30 menit dan obat racikan ≤ 60 menit. Waktu tunggu pelayanan resep obat jadi lebih cepat dibandingkan dengan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan karena waktu pelayanan obat jadi tidak melalui proses peracikan (Nurjanah dkk., 2019).

Waktu tunggu dalam pelayanan resep ialah waktu sejak pasien menyerahkan resep kepada petugas apotek hingga obat diserahkan kepada pasien. Waktu tunggu maksimum untuk resep racikan yaitu ≤ 60 menit dan waktu tunggu maksimum untuk resep non racikan yaitu ≤ 30 menit (Permenkes, 2016).

Obat non racikan yaitu obat dalam bentuk utuh atau murni atau cairan, salep, tablet yang diatur dalam Farmakope Indonesia atau buku resmi lainnya (Mahdi *et al.*, 2022).

Obat racikan ialah salah satu tugas utama seorang apoteker yang bekerja di apotek dan fasilitas pelayanan kefarmasian lainnya. Sediaan yang berkualitas aman dan efisien akan dihasilkan melalui proses peracikan yang baik (Betha *et al.*, 2019).

Menurut penelitian oleh Athfaal (2019), bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep non racikan adalah 84 menit 21 detik dan resep racikan adalah 111 menit 53 detik. Jika dilihat dari standar pelayanan minimal adalah resep non racikan ≤ 30 menit dan resep racikan ≤ 60 menit. Hal ini menunjukkan bahwa waktu tunggu pelayanan resep masih lama atau belum memenuhi standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Kepmenkes No. 129/Menkes/SK/II/2008.

Menurut penelitian Nurhayati yang berjudul Waktu Tunggu Pelayanan Resep Rawat Jalan di Fasilitas Apotek Puskesmas Purbolinggo Sebagai Indikator Standar Pelayanan Minimal Puskesmas, diperoleh rata-rata waktu tunggu formularium sebesar 9 menit 10 detik dan 2 menit 56 detik untuk obat jadi. Perolehan penelitian memperlihatkan bahwasannya waktu tunggu resep telah memenuhi standar pelayanan Permenkes No 72 Tahun 2016 telah ditetapkan (Nurhayati, 2021)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Windi Arbiana Putri (2020), ditemukan bahwa Di Puskesmas Tegal Selatan, Dengan waktu tunggu rata-rata 4 menit 44 detik resep non racikan dan 11 menit 36 detik resep racikan, keduanya sesuai dengan standar pelayanan Permenkes No 72 Tahun 2016 telah ditetapkan (Putri *et al.*, 2021).

Menurut penelitian Maria Nirwani (2019), waktu tunggu pelayanan resep obat berdasarkan jenis resep yaitu rata-rata waktu tunggu untuk resep non 3 menit 36 detik, waktu tunggu untuk obat racikan adalah 8 menit 7 detik waktu tunggu resep kombinasi

yang terdiri dari satu obat non racikan adalah 9 menit 6 detik dan waktu tunggu untuk resep kombinasi yang lebih dari satu obat non racikan adalah 11 menit 9 detik

Menurut penelitian dari Siti Suhaibah (2021), waktu tunggu pelayanan resep di puskesmas margadana sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal untuk resep obat racikan adalah 14 menit 59 detik (≤ 60 menit) dan resep non racikan adalah 09 menit 39 detik (≤ 30 menit).

Saya memilih untuk melakukan penelitian di Puskesmas Sentani Kota Kabupaten Jayapura karena berdasarkan hasil survey awal oleh peneliti kepada 7 pasien pada tanggal 28 juli 2024, terdapat pasien sedang mengeluh saat menebus obat di ruang apotek dimana pasien harus menunggu lama karena lamanya waktu penyiapan obat. untuk obat non racikan pasien harus menunggu selama 17 menit 54 detik sedangkan untuk obat racikan pasien harus menunggu selama 28 menit 15 detik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Gambaran Waktu Tunggu Pasien Pada Pelayanan Resep Di Apotek Puskesmas Sentani Kota Kabupaten Jayapura”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran waktu tunggu pasien pada pelayanan resep di Apotek Puskesmas Sentani Kota Kabupaten Jayapura ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran waktu tunggu pasien pada pelayanan resep yang di butuhkan di Apotek Puskesmas Sentani Kota Kabupaten Jayapura

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik umur dan jenis kelamin pada lembar resep obat pasien
- b. Untuk mengetahui banyaknya jenis obat non racik
- c. Untuk mengetahui banyaknya jenis obat racikan
- d. Untuk mengetahui waktu tunggu obat non racikan pada pelayanan resep
- e. Untuk mengetahui waktu tunggu obat racikan pada pelayanan resep

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan Standar Pelayanan Minimal Puskesmas

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan belajar untuk mengetahui waktu tunggu resep obat bagi institusi pendidikan

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Siti Suhaibah	2021	Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Puskesmas Margadana	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	waktu tunggu pelayanan resep di puskesmas margadana sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal untuk resep obat racikan adalah 14 menit 59 detik (≤ 60 menit) dan resep non racikan adalah 09 menit 39 detik (≤ 30 menit).
2	Maria Nirwani	2019	Kualitas Pelayanan Resep Obat Berdasarkan Waktu Tunggu di Puskesmas Lambunga	Deskriptif Observatif	Waktu tunggu pelayanan resep obat berdasarkan jenis resep yaitu rata-rata waktu tunggu untuk resep non 3,36 menit, waktu tunggu untuk obat racikan adalah 8,7 menit waktu tunggu resep kombinasi yang terdiri dari satu obat non racikan adalah 9,6 menit dan waktu tunggu untuk resep kombinasi yang lebih dari satu obat non racikan adalah 11,9menit
3	Rokhayatun	2018	Waktu Tunggu Pelayanan Obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal	Deskriptif Dengan Pendekatan Kuantitatif	Waktu tunggu obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal sesuai dengan standar pelayanan minimal yaitu untuk meracik obat racikan ≤ 60 menit (42:09 menit) dan untuk obat racikan ≤ 30 menit (23:08 menit)
4	Herien Rumabar	2024	Gambaran Waktu Tunggu Pasien Pada Pelayanan Resep Di Apotek Puskesmas Sentani Kota Kabupaten Jayapura	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini memperoleh bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat racikan adalah 12 menit 28 detik dan resep obat non racikan adalah 05 menit 41 detik. Sedangkan rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat berdasarkan jumlah item obat yaitu 1-2 macam obat resep racikan adalah 05 menit dan resep non racikan adalah 01 menit, waktu tunggu pelayanan resep dengan jumlah 3-4 macam obat resep racikan adalah 10 menit dan resep obat non racikan adalah 02 menit.